

## PENINGKATAN LITERASI BERBAHASA INGGRIS BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH DI PONDOK PESANTREN FADLU FADLAN, MIJEN, SEMARANG

Nurul Hamida <sup>1)\*</sup>, Sri Hardiningsih HS <sup>2)</sup>, I Nyoman Romangsi <sup>3)</sup>, Suko Raharjo <sup>4)</sup>, Toni Hartono <sup>5)</sup>,

M. Muslikh <sup>6)</sup>, Pandiya <sup>7)</sup>, Yusuf Hendrawanto <sup>8)</sup>,

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang,

Jl. Prof Sudarto Tembalang, Kota Semarang, 50275

\*E-mail: nurulpolines@yahoo.com

### *Abstract*

English is one of the international languages that is widely used throughout the world. The ability to communicate using English is one of the important competencies to be possessed by secondary school students, both junior high school students and high school students, especially in today's global era. By having good English literacy, it is hoped that students can have the opportunity to compete well and have a greater opportunity to be able to continue their studies at home or abroad. In addition, the initial selection to get a scholarship or requirements to be able to study abroad is usually by having the ability to communicate in English, which is usually measured using a test held by an internationally recognized institution, for example, tests that test English language skills that are usually used are: IELTS, TOEFL, GMAT and so on. Initially, as stated in the community service proposal, the object of this research was the Fadhul Fadhlan Islamic Boarding School, which is one of the Islamic boarding schools in the city of Semarang, which not only focuses its students on mastering religious knowledge, but also on being able to master IPTEKSOSBUD and language literacy well to support it, so that this Islamic boarding school uses bilingual, namely English and Arabic in its daily communication. However, due to obstacles, the object of this community service was finally forced to be moved to the Galang Sewu Islamic Boarding School, which is located in Tembalang. This Islamic boarding school is led by Mr. Muhammad Nur Salafuddin Al Hafidz. This community service was carried out on Friday, October 27, 2023, at the Galang Sewu Islamic Boarding School from 13.00 to 16.30. The English training material is about the TOEFL test, considering that the majority of the Islamic boarding school are UNDIP students and some of them are POLINES students who also require a certain score from TOEFL or TOEIC before they take the thesis or Final Project (TA) exam. In the training there were 2 speakers, namely DRs. Suko Raharjo, M. Hum who delivered material on the Listening section of the TOEFL test and Drs, I Nyoman Romangsi became a speaker for the Reading section of the TOEFL test. The results of the evaluation of the implementation of the test showed that 98% of participants stated that they had increased their understanding of the TOEFL test material.

**Keywords:** IELTS, TOEFL, GMAT

### **Abstrak**

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa Internasional yang banyak digunakan di seluruh dunia. Kemampuan bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh para siswa menengah, baik siswa sekolah menengah pertama ataupun sekolah menengah atas, terlebih lagi dalam era global sekarang ini. Dengan dimilikinya literasi berbahasa Inggris yang baik diharapkan para siswanya bisa mempunyai kesempatan untuk berkompetisi dengan baik dan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk bisa melanjutkan studi di dalam maupun di luar negeri. Ditambah lagi seleksi awal untuk mendapatkan beasiswa ataupun persyaratan bisa kuliah di luar negeri biasanya dengan mempunyai kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, yang biasanya diukur dengan menggunakan test yang diselenggarakan oleh instansi yang resmi diakui secara internasional, sebagai contohnya test yang menguji kemampuan bahasa Inggris yang biasanya digunakan adalah: IELTS, TOEFL, GMAT dan lain sebagainya. Pada awalnya sebagaimana yang tercantum pada usulan pengabdian masyarakat, yang menjadi obyek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Fadhul Fadhlan, yang merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kota Semarang, yang tidak hanya memfokuskan para santrinya untuk menguasai ilmu agama, tapi juga untuk bisa menguasai IPTEKSOSBUD serta literasi berbahasa dengan baik untuk menunjangnya, sehingga pondok pesantren ini menggunakan bilingual, yaitu bahasa Inggris dan Bahasa Arab dalam komunikasi sehari-harinya. Namun karena adanya kendala, sehingga

akhirnya obyek pengabdian masyarakat ini dengan terpaksa dipindahkan ke Pondok Pesantren Galang Sewu, yang berlokasi di Tembalang. Pondok pesantren ini diasuh oleh Bapak Muhammad Nur Salafuddin Al Hafidz. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, tgl 27 Oktober 2023, bertempat di Pondok Pesantren Galang Sewu dari jam 13.00 sampai jam 16.30. Adapun materi pelatihannya bahasa Inggris adalah tentang test TOEFL, hal ini mengingat pondok pesantren tersebut sebagian besar adalah mahasiswa UNDIP dan sebagian diantaranya adalah mahasiswa POLINES yang juga mempersyaratkan skor tertentu dari TOEFL atau TOEIC sebelum mereka melakukan ujian skripsi atau Tugas Akhir (TA). Pada pelatihan ada 2 narasumber, yaitu Drs. I Suko Raharjo, M. Hum yang menyampaikan materi tentang Listening section pada TOEFL test dan Drs. I Nyoman Romangsi menjadi narasumber Reading section pada TOEFL test. Hasil evaluasi pelaksanaan test tersebut menunjukkan bahwa 98% peserta menyatakan mengalami peningkatan pemahamannya tentang materi test TOEFL.

***Kata Kunci : IELTS, TOEFL, GMAT***

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh para siswa menengah, baik siswa sekolah menengah pertama ataupun sekolah menengah atas, terlebih lagi dalam era global sekarang ini. Dengan dimilikinya literasi berbahasa Inggris yang baik diharapkan para siswanya bisa mempunyai kesempatan untuk berkompetisi dengan baik dan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk bisa melanjutkan studi di dalam maupun di luar negeri. Ditambah lagi seleksi awal untuk mendapatkan beasiswa ataupun persyaratan bisa kuliah di luar negeri biasanya dengan mempunyai kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, yang biasanya diukur dengan menggunakan test yang diselenggarakan oleh instansi yang resmi diakui secara internasional, sebagai contohnya test yang menguji kemampuan bahasa Inggris yang biasanya digunakan adalah: IELTS, TOEFL, GMAT dan lain sebagainya. Mengingat pentingnya penguasaan bahasa Inggris ini, maka hal ini harus dibina seawal mungkin. Bahkan tidak jarang untuk menimbulkan semangat dalam penguasaan bahasa Inggris diadakan pula lomba-lomba penguasaan bahasa Inggris, baik untuk tingkat SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Banyaknya lomba-lomba bahasa Inggris, seperti misalnya: Lomba Debat Dalam Bahasa Inggris, Lomba Story Telling ataupun Lomba Speech, merupakan salah satu wadah dalam upaya meningkatkan literasi bahasa Inggris bagi siswa sekolah menengah. Lomba-lomba ini banyak diselenggarakan oleh institusi pendidikan sekolah menengah ataupun pendidikan tinggi. Oleh karena itulah lomba-lomba kompetensi dalam berbahasa Inggris ini selalu mendapat respon yang positif dan banyak peserta yang berpartisipasi dalam kompetisi tersebut. Dan merupakan suatu kebanggaan bagi institusi pendidikan yang siswanya bisa memperoleh kemenangan dalam kejuaraan tersebut, karena hal itu mencerminkan level literasi berbahasa Inggris bagi siswanya.

Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kota Semarang, yang tidak hanya memfokuskan para santrinya untuk menguasai ilmu agama, tapi

juga untuk bisa menguasai IPTEKSOSBUD serta literasi berbahasa dengan baik untuk menunjangnya. Terkait dengan hal tersebut, untuk lebih meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris di Pondok Pesantren Fadhu Fadhlan, maka kami bernaksud membuat kegiatan pengabdian masyarakat berjudul: Peningkatan Literasi Berbahasa Inggris Bagi Siswa Sekolah Menengah di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan, Mijen, Semarang. Meskipun hingga saat ini berbagai upaya sudah dilakukan oleh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan, dan meskipun sudah ada beberapa prestasi yang telah dihasilkan dalam keikutsertaan siswanya dalam mengikuti kompetisi Bahasa Inggris.

### **GAMBARAN UMUM MITRA**

Berdirinya Pesantren Fadhlul Fadhlan merupakan perwujudan komitmen Yayasan Syaui Semarang dalam upaya menciptakan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat. Yayasan Syaui ini didirikan oleh Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc., MA., pada tanggal 13 April 2012 yang beralamatkan di Jl. KH Tohir gang V no 10, Penggaron Kidul, Semarang. Dalam perkembangannya yayasan ini berpindah ke alamat Jl. Ngrobyong, Rt.4/RW I, Dk. Wonorejo, Kelurahan Pesantren, Kec. Mijen, Kota Semarang, sesuai dengan Notaris Suyatno, SH, MKn No. 36 tertanggal 19 Agustus 2016, dan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0033127.AH.01.04.Tahun 2016. Dengan berdasarkan pada SK Menteri Hukum dan HAM RI tersebut Yayasan Syaui Semarang mengembangkan Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan.

Pesantren Fadhlul Fadhlan hadir untuk mencetak insan yang berkarakter dan berakhlakul karimah, generasi yang berilmu dan amaliah, serta lingkungan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sebagai langkah awal untuk mewujudkan cita-cita tersebut, pesantren Fadhlul Fadhlan mengembangkan pola pendidikan Pondok Pesantren bilingual yang berbasis karakter salaf. Karakteristik salaf yang dibangun di dalam pesantren ditunjukkan melalui aspek ilmiah dan amaliah yang dikembangkan di pondok pesantren. Aspek ilmiah diwujudkan dalam kajian kitab-kitab Turast karangan para ulama-ulama salaf sebagai pondasi utama yang wajib dimiliki setiap santri. Selain mengkaji kitab klasik, pembiasaan terhadap amaliah-amaliah ulama Ahlussunnah Wal Jamaah dan kearifan lokal juga diterapkan sebagai upaya menumbuhkan karakter santri yang siap mengabdikan diri di masyarakat. Selanjutnya, menyadari akan pentingnya bekal penguasaan bahasa asing dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan modern, santri Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan juga diwajibkan untuk memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris disamping bahasa ibu yang digunakan sehari-hari. Dengan berbekal pada penguasaan kitab-kitab Turast yang dilengkapi dengan kemampuan

berbahasa inilah, para santri diharapkan mampu menjadi manusia yang berkarakter dan berakhlakul karimah dan siap untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun mempunyai Visi utk Menciptakan sistem pendidikan karakter sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk menjawab problematika agama dan bangsa. Adapun Misinya: Dengan visi pondok pesantren tersebut, Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun mempunyai misi sebagai berikut:

1. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
2. Menciptakan pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.

Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun ini berada di bawah naungan Yayasan Syaui Semarang yang memiliki hak otonomi dengan menerapkan manajemen terbuka. Adapun yang dimaksud dengan hak otonomi dalam hal ini adalah bahwa pondok pesantren ini memiliki hak untuk merencanakan, menjalankan aktivitas, menangani dan mengembangkan pondok pesantren, menjalin kerja sama dengan pondok pesantren lain, termasuk mengelola keuangannya sendiri dengan mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Yayasan Syaui Semarang. Manajemen terbuka maksudnya adalah bahwa pondok pesantren ini terbuka bagi siapa saja yang tertarik untuk bergabung dalam pengembangan pondok pesantren pada khususnya dan yayasan pada umumnya.. Pondok pesantren ini siap bekerja sama dengan pondok pesantren lain berdasarkan prinsip persaudaraan, keadilan, kemanusiaan, dan pengembangan sumber daya manusia. Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun juga mempunyai karakteristik yang kuat yaitu sebagai pesantren bilingual berbasis karakter salaf. Bilingual yaitu menerapkan penggunaan bilingual (bahasa Arab dan bahasa Inggris) dalam aktivitas keseharian santri. Selain penggunaan bilingual, santri-santri juga mendalami kitab-kitab kuning. Pendalaman kitab kuning secara bandongan seperti kitab Al Yaqutun Nafis, Mauidzotul Mu'minin, Ta'lim Muta'alim, Tafsir Jalalain dan kitab-kitab lain dibimbing langsung oleh Pengasuh. Adapun pendalaman kitab-kitab alat untuk belajar mengaji kitab kuning seperti nahwu dan shorof, dikaji secara bandongan dan sorogan oleh ustadz dan ustadzah.

Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun selain memberikan pendidikan agama, juga menyediakan Pendidikan Formal, yaitu sebagai berikut:

1. RA AL-HIDAYAH

RA Al Hidayah adalah tingkat pendidikan untuk anak usia sebelum memasuki pendidikan dasar. Tingkat pendidikan ini setara dengan Taman Kanak-kanak. Peserta didik pada tingkat pendidikan ini berkisar dari 5 sampai 7 tahun.

2. MI AL-MUSYAFFA'

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Musyaffa' adalah tingkat pendidikan yang setara Sekolah Dasar. Peserta didik untuk tingkat pendidikan ini adalah anak usia 7 sampai 14 tahun. Sebagian dari peserta ini tinggal menetap di pondok, dan yang sebagian lagi pulang, hal ini karena menjadi kebijakan dari internal pondok yang tidak mewajibkan peserta didik MI Al Musyaffa' untuk menetap tinggal di pondok.

3. MTs AL-MUSYAFFA'

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Musyaffa' adalah tingkat pendidikan yang setara dengan sekolah menengah atas. Untuk peserta didik MTs Al Musyaffa' diwajibkan untuk menetap tinggal dipondok.

4. MA AL MUSYAFFA'

Sama halnya dengan tingkat pendidikan setingkat dibawahnya, para siswa MA Al Musyaffa' juga mendapat kewajiban untuk menetap tinggal di Pondok, karena hal ini sudah menjadi kebijakan dari internal pengelola pondok pesantren.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat POLINES dengan pihak pengelola dan Yayasan dari Pondok Pesantren Fadul Fadlan dicapai beberapa kesepakatan terkait dengan pelaksanaan dari kegiatan masyarakat ini mempunyai target berupa terlaksananya Pelatihan Peningkatan kompetensi berbahasa Inggris bagi santri pondok pesantren Fadhu Fadlan yang terdiri dari siswa Sekolah Menengah Pertama dan siswa Sekolah menengah Atas.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan awal dari pengabdian masyarakat ini adalah dilakukannya survey dan pendekatan dengan mitra. Hal ini diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan sekaligus untuk merumuskan bersama-sama antara tim pengabdian masyarakat POLINES dengan mitra, yang pada kesempatan tersebut diwakili oleh Pemimpin Pondok Pesantren serta salah satu pengelola pondok Pesantren Fadul Fadlan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Pelatihan Bahasa Inggris rencananya dilaksanakan dengan bertempat di Pondok Pesantren Fadlu Fadlan dengan peserta para santri Fadlu Fadlan yang duduk di SMP (Madasrah Tsanawiyah) & SMA (Madasrah Aliyah). Adapun pelaksanaan dari kegiatan pengabdian

masyarakat ini adalah berupa: Pelatihan Bahasa Inggris untuk meningkatkan skor TOEFL, yang terdiri dari:

1. Pelatihan: Listening Section test TOEFL

Materi pelatihan ini guna untuk meningkatkan penguasaan kompetensi mahasiswa dalam Listening serta menyimak orang yang sedang berbicara.

2. Pelatihan: Reading Section test TOEFL

Materi pelatihan ini guna untuk meningkatkan penguasaan kompetensi mahasiswa dalam Reading & written expression.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mengingat adanya beberapa kendala sehingga terpaksa mengalami perubahan dari yang sudah direncanakan pada usulan. Perubahan ini menyangkut perubahan obyek atau mitra dari pengabdian masyarakat. Yang pada mulanya seharusnya mitra pengabdian masyarakat ini adalah pondok pesantren Fadlu Fadlan, dengan adanya kendala maka terpaksa diganti atau dialihkan pondok pesantren Galang Sewu yang beralamat di Tembalang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal tgl 27 Oktober 2023 di Pondok Pesantren Galang Sewu dengan materi berupa Pelatihan Bahasa Inggris TOEFL Preparation dan dengan pesertanya Santri Mahasiswa Ponpok Pesantren Galang Sewu baik putra maupun putri.

Nara sumber pada pelatihan ini adalah dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang berasal dari internal institusi Politeknik Negeri Semarang, dan yang sekaligus menjadi anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan yang sekaligus juga menjadi dosen atau pengajar dosen bahasa Inggris pada Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang. Adapun yang menjadi nara sumber adalah terdiri dari 2 orang, yaitu: Drs. Suko Raharjo, M. Hum dan Drs. I Nyoman Romangsi.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berupa pelatihan TOEFL preparation test, yang diperuntukkan untuk mempersiapkan santri mahasiswa dalam menghadapi test TOEFL, sehingga diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini santri mahasiswa akan bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, yang sebagai akibatnya akan bisa menunaikan hasil Test TOEFL nya. Sehingga Materi pelatihan bahasa Inggris juga sesuai dengan matri test TOEFL itu sendiri, yaitu yang terdiri dari 2 section, yaitu:

1. Materi listening section

Pada materi listening section ini, mahasiswa diberi pelatihan yang bisa meningkatkan kompetensi mereka dalam ‘listening’ (mendengarkan) percakapan atau narasi orang dalam berkomunikasi menggunakan media bahasa Inggris.

2. Materi reading/ written section

Pada materi Reading section ini, mahasiswa diberi pelatihan yang bisa meningkatkan kompetensi mereka dalam ‘reading’ ataupun written expression (membaca) dalam berkomunikasi menggunakan media bahasa Inggris.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang merupakan santri mahasiswa Pondok pesantren Galang Sewu yang menjadi peserta pada pelatihan bahasa Inggris kegiatan pelatihan bahasa Inggris. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pada masyarakat, sehingga evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan atau ditinjau dari tiga aspek, yaitu:

1. Evaluasi terhadap nara sumber

Hasil evaluasi terhadap narasumber pertama: berdasarkan hasil kuesioner yang masuk 90% mahasiswa menyatakan cara penyampaian materi dari nara sumber sangat menarik. Sementara itu 98% menyatakan bahwa nara sumber sangat menguasai materi yang disampaikan. Dan 92% peserta menyatakan materi yang disampaikan oleh nara sumber sangat mudah untuk dipahami. Sementara itu evaluasi terhadap nara sumber 2, berdasarkan hasil kuesioner yang masuk 100% mahasiswa menyatakan cara penyampaian materi dari nara sumber sangat menarik. Sementara itu 97% menyatakan bahwa nara sumber sangat menguasai materi yang disampaikan. Dan 95% peserta menyatakan materi yang disampaikan oleh nara sumber sangat mudah untuk dipahami.

2. Evaluasi materi yang diajarkan

a. Materi Listening Section TOEFL Preparation

Berdasarkan hasil kuesioner , menurut 80% peserta menyatakan materi Listening section TOEFL preparation sangat mudah dipahami, sementara 100% peserta menyatakan sangat bermanfaat.

b. Materi Listening Section TOEFL Preparation

Berdasarkan hasil kuesioner , menurut 95% peserta menyatakan materi Reading section TOEFL preparation sangat mudah dipahami, sementara 100% peserta menyatakan sangat bermanfaat.

3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Menurut hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menurut 94% peserta menyatakan pelaksanaan kegiatan ini sangat baik, dan 100% peserta menyatakan kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi mereka.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian masyarakat Pratama yang berjudul “Peningkatan Literasi Berbahasa Inggris Bagi Siswa Sekolah Menengah di Podok Pesantren Fadlu Fadlan, Mijen , Semarang” yang pada awalnya menemui kendala terkait dengan obyek pengabdianya. Namun akhirnya setelah dilakukannya perubahan pada obyek atau mitra pengabdiannya, yaitu di Pondok Pesantren Galang Sewu, sehingga akhirnya kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan pada hari Jumat, tgl 27 Oktober 2023 dengan peserta santri mahasiwa/ mahasiswi di Pondok Pesantren Galang Sewu dengan materi pelatihan bahasa Inggris yang berupa berupa TOEFL Preparation test ini mendapat respon yang positif dari peserta hal ini dikarenakan para mahasiswa tersebut harus memenuhi skor TOEFL minimal 450 sebagaisyarat untuk maju siding skripsi. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat mendatang sebaiknya harus selektif dalam memilih mitra atau obyek pengabdian masyarakat, sehingga bisa menghindari terjadinya permasalahan yang bisa menghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Brown, H. D. (2000). Principles of language learning and teaching (4th ed.). San Francisco State University: Pearson Education Limited.
- [2] Carla, C. (1998). Errors in language learning and use: Exploring error analysis. London: New York: Longman.
- [3] Ellis, R. & Barkhuizen, G. (2005). Analysing learner language. Oxford: Oxford University Press.
- [4] Erdogan, V. (2005). Contribution of error analysis to foreign language teaching. Mersin University Journal of the Faculty of Education, 1
- [5] Selinker, L. (2001). Second language acquisition: An introductory course (2nd Ed.). London: Lawrence Erlbaum Associates.